

Dampak Covid-19 Terhadap Penjualan Perlengkapan Olahraga Di Natar Lampung Selatan

Muhammad Mufti Aufa
Pendidikan Olahraga

*⁾ Email : muftiaufa123@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peningkatan atau penurunan pengguna atau pelanggan perlengkapan olahraga di lingkungan masyarakat. Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan masyarakat tahu akan pentingnya kesehatan dan selalu mematuhi protokol kesehatan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket yang disebar melalui media sosial, angket tersebut berisikan beberapa pertanyaan yang diajukan untuk pengunjung dan pekerja yang bekerja di tempat wisata tersebut. Angket tersebut berbentuk google form. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari empat indikator tersebut, yang paling tinggi yaitu mematuhi protokol kesehatan dengan persentase 85% dan untuk persentase terendahnya yaitu tetap mengutamakan jaga jarak persentase 55,5%.

Kata Kunci: Pandemi, Olahraga, Dampak Penjualan, Protokol Kesehatan.

PENDAHULUAN

Corona virus atau covid 19 adalah jenis virus baru yang menyerang sistem pernapasan pada manusia, dan virus ini bisa menular kesiapa saja (Fahrizqi, Agus, et al., 2021b), (Gumantan, Nugroho, et al., 2021), (Fahrizqi, Gumantan, et al., 2021). Penyakit ini biasanya menyebabkan gangguan pada sistem pernafasan, infeksi paru-paru yang berat, bahkan hingga kematian (Aguss & Yuliandra, 2021a), (Yuliandra et al., 2020), (Fahrizqi, Agus, et al., 2021a). Gejala awal bagi orang yang terinfeksi covid 19 bisa menyerupai gejala flu, yaitu demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala. Untuk mengurangi bertambahnya orang yang terkena covid 19 kita selalu dianjurkan menggunakan masker, selalu mencuci tangan, menghindari kerumunan, selalu menjaga jarak, dan tetap patuhi protokol yang sudah dianjurkan oleh pemerintah (Fahrizqi, Agus, et al., 2021), (Nugroho & Yuliandra, 2021), (Gumantan, Mahfud, & Yuliandra, 2021). Covid 19 pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk

Indonesia, hanya dalam beberapa bulan ini (Yuliandra & Fahrizqi, 2019), (Nugroho et al., 2021), (Aguss & Yuliandra, 2021b). Hal tersebut membuat beberapa Negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus corona. Di Indonesia sendiri, diperlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran rantai virus covid 19 ini (Gumantan et al., 2020), (Gumantan, Mahfud, Yuliandra, et al., 2021), (Yolanda et al., 2021).

Dengan semakin banyaknya orang yang terkena covid 19 dan berlakunya skala PSBB, kini masyarakat kurang akan pola penerapan hidup sehat yang telah mereka lakukan setiap harinya (Mahfud & Yuliandra, 2020), (Yuliandra & Fahrizqi, 2020), (Pratama & Yuliandra, 2021). Dengan kurannya berolahraga ini dapat memicu penyakit lain yang dapat timbul selain penyakit corona, hal ini bisa terjadi karena mereka yang dulunya terbiasa dengan pola hidup sehat kini menjadi berkurang karena adanya covid 19 ini (Aguss & Yuliandra, 2020), (Mahfud, Yuliandra, et al., 2020), (Fahrizqi et al., n.d.), (Aguss, 2021b), (Saputra & Aguss, 2021).

Tentunya dengan hal tersebut kondisi fisik dan imun mereka menjadi berkurang dan resiko terkena penyakit lain akan semakin bertambah, belum lagi ketika mereka terpapar covid 19 ini, otomatis akan berdampak pada kondisi fisik yang akan semakin menurun dan memicu bertambah parahnya kondisi tubuh mereka (Aguss, 2021a), (Agus, Rachmi MarsheillaAgus, 2019), (Aguss, Fahrizqi, & Wicaksono, 2021). Dalam hal ini maka kita dianjurkan tetap berolahraga walaupun sedang berada di lingkungan rumah kita masing-masing. Walaupun dirumah kita masih bisa berolahraga dengan intensitas sedang, seperti sit up, push up, back up, dan olahraga lainnya (Melyza & Aguss, 2021), (Aguss, 2020), (Aguss, 2021c).

Selain itu dampak lain dari covid 19 bagi perusahaan-perusahaan sangatlah besar, salah satunya bagi perusahaan yang menyediakan perlengkapan olahraga. Dari kejadian tersebut sekarang banyak masyarakat yang enggan berolahraga dan lebih cenderung ingin selalu istirahat di rumah mereka masing-masing (Aguss, Fahrizqi, & Abiyyu, 2021), (Syaifulloh & Aguss, 2021), (Agus & Fahrizqi, 2020). Padahal dari kurangnya mereka berolahraga tentunya dapat menambah resiko terkena penyakit lain selain covid 19. Karena hal tersebut, sekarang banyak sekali perusahaan olahraga yang gulung tikar, karena disebabkan kurangnya minat dan ditambah lagi adanya pandemi covid 19 ini (Abidin et al., 2022), (Rizki & Aguss, 2020), (Aguss, Amelia, et al., 2021), (Fernando et al., 2021). Dari

kejadian tersebut, kini perusahaan kami hanya memproduksi perlengkapan olahraga dalam jumlah yang tidak terlalu banyak. Padahal sebelum adanya pandemi covid 19 ini, minat masyarakat akan perlengkapan olahraga sangatlah besar namun ketika covid 19 ini datang perusahaan kami mulai menurun akan pesanan perlengkapan olahraga tersebut (Gumantan & Mahfud, 2018), (Pamungkas & Mahfud, 2020), (Mahfud, Gumantan, & Nugroho, 2020), (Sandika & Mahfud, 2021a). Dan kini kami hanya bisa berdoa dan berharap semoga pandemi covid 19 ini segera hilang dan kami bisa memulai kegiatan seperti dulu lagi.

KAJIAN PUSTAKA

Definisi Pandemi

Dengan merebaknya penyakit coronavirus (Covid19) pada tahun 2019, istilah-istilah yang ada dalam ilmu epidemiologi kini terbuka untuk umum (Sandika & Mahfud, 2021b), (Pangkey & Mahfud, 2020), (Mahfud & Fahrizqi, 2020). Masyarakat saat ini sering membaca beberapa istilah yang berkaitan dengan pola penyakit, seperti endemik, epidemi, dan pandemi. Orang sering menyalahgunakan ketiga istilah ini. Sebenarnya, ada perbedaan definisi antar istilah.

Penyakit endemik adalah penyakit menular di suatu wilayah atau sekelompok orang (Nadapdap & Mahfud, 2021), (Gumantan & Mahfud, 2020). Endemik adalah suatu kondisi atau wabah penyakit, atau penyakit itu endemik pada suatu populasi atau wilayah geografis tertentu. Contoh penyakit endemik di Indonesia adalah malaria dan demam berdarah *dengue* (DBD). Epidemi merupakan penyakit menular yang menyebar dengan cepat di wilayah yang luas dan menimbulkan banyak korban jiwa. Jumlah penyakit meningkat lebih dari biasanya dan biasanya terjadi secara tiba-tiba di suatu wilayah populasi tertentu (Mahfud, Gumantan, & Fahrizqi, 2020), (Ichsanudin & Gumantan, 2020). Contoh penyakit epidemik antara lain virus Ebola Republik Demokratik Kongo (DRC) 2019, flu burung Indonesia (H5N1) 2012, dan SARS 2003. Pandemi adalah epidemi yang menyebar di mana-mana sekaligus dan mencakup wilayah geografis yang luas. Pandemi adalah epidemi yang hampir bersifat nasional atau kontinental dan biasanya mempengaruhi sejumlah besar orang (Mahfud & Gumantan, 2020), (Kurniawan et al., 2021). Contoh penyakit pandemi adalah penyakit coronavirus 2019 (Covid19).

Covid-19

Infeksi virus corona (COVID-19) disebabkan oleh coronavirus, sekelompok virus yang menginfeksi saluran pernapasan (Handoko & Gumantan, 2021), (Pratomo & Gumantan, 2020). Dalam kebanyakan kasus, virus corona hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan hingga sedang seperti influenza. Namun, virus ini juga dapat menyebabkan infeksi saluran pernapasan yang serius seperti *Pneumonia*, *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS), dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (Pratomo & Gumantan, 2021), (Sudibyo & Nugroho, 2020), (Dermawan & Nugroho, 2020). Virus corona awalnya diduga ditularkan dari hewan ke manusia, namun belakangan diketahui bahwa virus corona juga menular dari orang ke orang (Fikri & Fahrizqi, 2021).

METODE

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah 20 orang pembeli yang berusia 18-50 tahun pria dan wanita dan sampelnya yaitu 13 pembeli pria dan wanita. Jadi dari jumlah populasi 20 pembeli, peneliti mengambil sampelnya yaitu 13 pembeli.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan datanya yaitu dengan cara pemberian angket yang disajikan dalam bentuk web yang biasanya disebut dengan google form. Angket tersebut disebar melalui media-media sosial, selain dengan angket peneliti juga mewawancarai beberapa pekerja untuk memperoleh data yang lebih akurat. Data yang diperoleh merupakan indikator peningkatan perusahaan perlengkapan olahraga yang ada di Natar Lampung Selatan.

Metode Analisis

Pada penelitian ini saya memperoleh data akhir, yang diubah dalam persentase. Dari perolehan data ini, maka peneliti mendapatkan kriteria peningkatan yang di harapkan oleh perusahaan.

Variabel Operasional

Pada penelitian ini yang menjadi variabelnya yaitu peningkatan minat dan pembelian perlengkapan olahraga yang di ambil dari pemberian angket tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Pertanyaan indikasi toko olahraga

Indikator	Iya	Tidak
Apakah perusahaan tersebut mengutamakan protokol kesehatan?	85%	15%
Apakah tetap mengutamakan jaga jarak?	50,5%	40,5%
Apakah kualitas barang yang anda sediakan sudah menjamin mutunya?	80%	20%
Apakah perusahaan sudah mendapat persetujuan dari pemerintah?	54,3%	45,7%

Hasil dari penelitian ini bahwa indikator yang paling tinggi yaitu terletak pada mengutamakan protokol kesehatan dengan persentase 85%, sedangkan untuk indikator yang paling rendah yaitu apakah tetap mengutamakan jaga jarak persentase 55,5%. Maka dapat dirumuskan dalam persentase jumlah persentase dijumlah dan di bagi 4 dari indikator diatas. Secara keseluruhan yaitu memiliki persentase 70,48% sehingga dari total persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa perusahaan perlengkapan olahraga ini termasuk kriteria baik disaat pandemi, karena masih mengutamakan protokol kesehatan dan kebersihan. Pertanyaan yang paling banyak persentasenya yaitu terletak pada menutamakan protokol kesehatan, karena masih banyak orang yang tentu saja mengetahui bagaimana protokol kesehatan yang baik dan mengurangi penyebaran virus corona. Dengan penelitian ini kita tahu bahwa masih ada perusahaan yang mengutamakan protokol kesehatan dimasa pandemi ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat menyimpulkan banyak sekali pengaruh yang maupun dampak dari Covid-19, dari sisi sosial, ekonomi pariwisata dan pendidikan. Dengan hal ini kita sebagai masyarakat harus selalu mematuhi protokol kesehatan untuk memutus tali penularan Covid-19. Salah satunya di bidang olahraga, karena olahraga adalah kunci dari kesehatan kita dan dengan berolahraga maka dapat membuat tubuh kita selalu sehat dan dapat terhindar dari covid 19 dan berbagai penyakit lainnya. Maka dari itu selain kita mematuhi protokol kesehatan kita juga harus selalu menjaga pola makan, pola tidur dan selalu olahraga yang terataur.

REFERENSI

Abidin, Z., Amelia, D., & Aguss, R. M. (2022). *PELATIHAN GOOGLE APPS UNTUK MENAMBAH KEAHLIAN TEKNOLOGI INFORMASI BAGI GURU SMK PGRI 1*

- LIMAU. 3(1), 43–48.
- Agus, Rachmi Marsheilla Agus, R. M. (2019). (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Kriteria Layanan Bantuan: Meningkatkan Gerak Dasar Lompat Jauh Gaya Jongkok Siswa Tunagrahita Ringan Pada Pembelajaran Penjasorkes Slb Pkk Bandar Lampung. *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*, 2(2), 186–197.
- Agus, R. M., & Fahrizqi, E. B. (2020). Analisis Tingkat Kepercayaan Diri saat Bertanding Atlet Pencak Silat Perguruan Satria Sejati. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 19(2), 164–174.
- Aguss, R. M. (2020). Pengembangan Model Permainan Sepatu Batok untuk Pembelajaran Sepak Bola Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar. *SPORT-Mu: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(01), 43–53.
- Aguss, R. M. (2021a). ANALISIS PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS USIA 5-6 TAHUN PADA ERA NEW NORMAL. *SPORT SCIENCE AND EDUCATION JOURNAL*, 2(1).
- Aguss, R. M. (2021b). ANALYSIS OF PHYSICAL ACTIVITY CHILDREN AGED 7-8 YEARS IN THE TIME OF ADAPTATION TO NEW HABITS. *The 1st International Conference on Language Linguistic Literature and Education (ICLLLE)*.
- Aguss, R. M. (2021c). Kemampuan Mobilitas Gerak Anak Usia Dini 4 Sampai 5 Tahun Melalui Gerakan-Gerakan. 1(1), 58–64.
- Aguss, R. M., Amelia, D., Abidin, Z., & Permata, P. (2021). Pelatihan Pembuatan Perangkat Ajar Silabus Dan Rpp Smk Pgri 1 Limau. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 48. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v2i2.1315>
- Aguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Abiyyu, F. F. A. (2021). ANALISIS DAMPAK WABAH COVID-19 PADA PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 3-4 TAHUN. *Jurn. Jurnal Penjaskesrek*, 8(1), 46–56.
- Aguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Wicaksono, P. A. (2021). Efektivitas vertical jump terhadap kemampuan smash bola voli putra. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1).
- Aguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Wicaksono, P. A. (2021). Efektivitas vertical jump terhadap kemampuan smash bola voli putra. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1).
- Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2020). Persepsi Atlet Futsal Putra Universitas Teknokrat Indonesia Terhadap Hipnoterapi Dalam Meningkatkan Konsentrasi Saat Bertanding. *Jurnal Penjaskesrek*, 7(2), 274–288.
- Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2021a). The effect of hypnotherapy and mental toughness on concentration when competing for futsal athletes. *MEDIKORA*, 20(1), 53–64.
- Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2021b). The effect of hypnotherapy and mental toughness on concentration when competing for futsal athletes. *Medikora*, 20(1), 53–64. <https://doi.org/10.21831/medikora.v20i1.36050>
- Dermawan, D., & Nugroho, R. A. (2020). Survei Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di Smp Negeri Di Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2019/2020. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 14–19.
- Fahrizqi, E. B., Agus, R. M., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2021a). The Learning Motivation and Physical Fitness of University Students During the Implementation of the New Normal Covid-19 Pandemic. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 6(1), 88–100.

<https://doi.org/10.33222/juara.v6i1.1184>

- Fahrizqi, E. B., Agus, R. M., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2021b). The Learning Motivation and Physical Fitness of University Students During the Implementation of the New Normal Covid-19 Pandemic. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 6(1), 88–100.
- Fahrizqi, E. B., Agus, R. M., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2021). The Learning Motivation and Physical Fitness of University Students. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 6(1), 88–100.
- Fahrizqi, E. B., Agus, R. M., & Yuliandra, R. (2021). PELATIHAN PENANGANAN CIDERA OLAHRAGA DI SMA NEGERI 1 PRINGSEWU. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(1), 11–14.
- Fahrizqi, E. B., Gumantan, A., & Yuliandra, R. (2021). Pengaruh latihan sirkuit terhadap kekuatan tubuh bagian atas unit kegiatan mahasiswa olahraga panahan. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 20(1), 43–54.
- Fahrizqi, E. B., Mahfud, I., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (n.d.). TINGKAT KEBUGARAN JASMANI MAHASISWA OLAHRAGA SELAMA NEW NORMAL PANDEMI COVID-19. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(2), 53–62.
- Fernando, J., Mahfud, I., & Indonesia, U. T. (2021). SURVEY MOTIVASI ATLET FUTSAL SMKN 2 BANDAR LAMPUNG DIMASA PANDEMI COVID-19. *Journal of Sport Sciences and Physical Education*, 2(2), 39–43.
- Fikri, Z., & Fahrizqi, E. B. (2021). PENERAPAN MODEL LATIHAN VARIASI PASSING FUTSAL DI EKSTRAKULIKULER SMAN 1 LIWA. *Journal of Sport Sciences and Physical Education*, 2(2), 23–28.
- Gumantan, A., & Mahfud, I. (2018). Perbandingan Latihan Dengan Menggunakan Bola Ukuran 4 dan 5 Terhadap Ketepatan Menendang Bola ke Arah Gawang. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 2(1), 1–7.
- Gumantan, A., & Mahfud, I. (2020). Pengembangan Alat Tes Pengukuran Kelincahan Menggunakan Sensor Infrared. In *Jendela Olahraga* (Vol. 5, Issue 2). Universitas PGRI Semarang.
- Gumantan, A., Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2020). Tingkat kecemasan seseorang terhadap pemberlakuan new normal dan pengetahuan terhadap imunitas tubuh. *Sport Science and Education Journal*, 1(2).
- Gumantan, A., Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2021). Analysis of the Implementation of Measuring Skills and Physical Futsal Sports Based Desktop Program. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 10(1), 11–15.
- Gumantan, A., Mahfud, I., Yuliandra, R., & Indonesia, U. T. (2021). JOSSAE (*Journal of Sport Science and Education*) Pengembangan Alat Ukur Tes Fisik dan Keterampilan Cabang Olahraga Futsal berbasis Desktop Program. *Journal of Sport Sciences and Physical Education*, 6, 146–155.
- Gumantan, A., Nugroho, R. A., & Yuliandra, R. (2021). Learning during the covid-19 pandemic: Analysis of e-learning on sports education students. *Journal Sport Area*, 6(1), 51–58.
- Handoko, D., & Gumantan, A. (2021). Penerapan Permainan Tradisional Dalam Pembelajaran Olahraga di SMAN 1 Baradatu. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 1–7.

- Ichsanudin, I., & Gumantan, A. (2020). Tingkat Motivasi Latihan Ukm Panahan Teknokrat Selama Pandemi Covid. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 10–13.
- Kurniawan, D., Mahfud, I., & Indonesia, U. T. (2021). *PENGARUH RUBBER PUSH TRAINING TERHADAP HASIL AKHIR TOLAK*. 2(2), 29–34.
- Mahfud, I., & Fahrizqi, E. B. (2020). Pengembangan Model Latihan Keterampilan Motorik Melalui Olahraga Tradisional Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Sport Science and Education Journal*, 1(1).
- Mahfud, I., & Gumantan, A. (2020). Survey Of Student Anxiety Levels During The Covid-19 Pandemic. *Jp. Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 4(1), 86–97.
- Mahfud, I., Gumantan, A., & Fahrizqi, E. B. (2020). Analisis IMT (Indeks Massa Tubuh) Atlet UKM Sepakbola Universitas Teknokrat Indonesia. *SATRIA: Journal of Sports Athleticism in Teaching and Recreation on Interdisciplinary Analysis*, 3(1), 9–13.
- Mahfud, I., Gumantan, A., & Nugroho, R. A. (2020). PELATIHAN PEMBINAAN KEBUGARAN JASMANI PESERTA EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 3(1), 56–61.
- Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2020). Pengembangan Model Gerak Dasar Keterampilan Motorik Untuk Kelompok Usia 6-8 Tahun. *SPORT-Mu: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(01), 54–66.
- Mahfud, I., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2020). MODEL LATIHAN DRIBLING SEPAKBOLA UNTUK PEMULA USIA SMA. *SPORT SCIENCE AND EDUCATION JOURNAL*, 1(2).
- Melyza, A., & Aguss, R. M. (2021). Persepsi Siswa Terhadap Proses Penerapan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 8–16.
- Nadapdap, R., & Mahfud, I. (2021). *KEKUATAN OTOT LENGAN TERHADAP BANTINGAN BANTINGAN BAHU TAHUN 2021*. 2(2), 44–51.
- Nugroho, R. A., & Yuliandra, R. (2021). Analisis Kemampuan Power Otot Tungkai Pada Atlet Bolabasket. *Sport Science and Education Journal*, 2(1), 34–42. <https://doi.org/10.33365/ssej.v2i1.988>
- Nugroho, R. A., Yuliandra, R., Gumantan, A., & Mahfud, I. (2021). Pengaruh Latihan Leg Press dan Squat Thrust Terhadap Peningkatan Power Tungkai Atlet Bola Voli. *Jendela Olahraga*, 6(2), 40–49.
- Pamungkas, D., & Mahfud, I. (2020). Tingkat Motivasi Latihan Ukm Taekwondo Satria Teknokrat Selama Pandemi Covid 2019. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 6–9.
- Pangkey, F. R., & Mahfud, I. (2020). Peningkatan Keterampilan Gerak Dasar Roll Belakang Pada Anak Sekolah Dasar. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 33–40.
- Pratama, W. U., & Yuliandra, R. (2021). *PERSEPSI ANGGOTA EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI PAPAN STRATEGI*. 2(2), 1–7.
- Pratomo, C., & Gumantan, A. (2020). HUBUNGAN PANJANG TUNGKAI DAN POWER. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 10–17.
- Pratomo, C., & Gumantan, A. (2021). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Olahraga Pada Masa Pandemi Covid-19 SMK SMTI Bandarlampung. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 26–31.
- Rizki, H., & Aguss, R. M. (2020). Analisis Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 20–24.
- Sandika, A., & Mahfud, I. (2021a). Application of Cardiovascular Endurance Training

- Model With The Ball Football Game at SSB Bintang Utara. *The 1st International Conference on Language Linguistic Literature and Education (ICLLE)*.
- Sandika, A., & Mahfud, I. (2021b). Penerapan Model Latihan Daya Tahan Kardiovaskuler With the Ball Permainan Sepak Bola Ssb Bu Pratama. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 32–36.
- Saputra, G. Y., & Aguss, R. M. (2021). Minat Siswa Kelas VII Dan VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMP Negeri 15 Mesuji. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 17–25.
- Sudiby, N. A., & Nugroho, R. A. (2020). Survei sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada sekolah menengah pertama di kabupaten pringsewu tahun 2019. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 18–24.
- Syaifulloh, M. D., & Aguss, R. M. (2021). Analisis peningkatan gerak dasar dalam permainan kasti. 1(1), 51–57.
- Yolanda, F., Yuliandra, R., Indonesia, U. T., Model, P., & Drops, L. (2021). MODEL LATIHAN DROPSHOT PADA ANAK UMUR 8-11 TAHUN P. B. 2(2), 35–38.
- Yuliandra, R., & Fahrizqi, E. B. (2019). Pengembangan Model Latihan Jump Shoot Bola Basket. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 3(1), 51–55.
- Yuliandra, R., & Fahrizqi, E. B. (2020). Development Of Endurance With The Ball Exercise Model In Basketball Games. *Jp. Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 4(1), 61–72.
- Yuliandra, R., Fahrizqi, E. B., & Mahfud, I. (2020). Peningkatan gerak dasar guling belakang bagi siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(2), 204–213.